

## ABSTRAK

### HUBUNGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* DENGAN KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA REMAJA PENGGUNA APLIKASI *TIKTOK* DI SMA N 1 LUHAK NAN DUO PASAMAN BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *Subjective Well-being* dengan Kecenderungan Narsistik. Penelitian dilakukan di SMA N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat pada kelas XI IPS. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Subjective Well-being*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kecenderungan Narsistik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Subjective Well-being* dan skala Kecenderungan Narsistik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah 144 orang Siswa SMA N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada *Subjective Well-being* bergerak dari 0,303 sampai dengan 0,660. Sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,865. Dan koefisien validitas pada Kecenderungan Narsistik bergerak dari 0,318 sampai dengan 0,660 sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,915. Berdasarkan analisis data, diperoleh korelasi sebesar -0,307 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Subjective Well-being* dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Aplikasi *Tiktok* di SMA N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. Dengan sumbangan efektif *Subjective Well-being* dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Aplikasi *Tiktok* di SMA N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat sebesar 9%.

**Kata kunci :** *Subjective Well-being*, Kecenderungan Narsistik, Remaja.

## **ABSTRACT**

### **SUBJECTIVE WELL-BEING RELATIONSHIP WITH NARCISSISTIC TENDENCIES IN ADOLESCENT TIKTOK APPLICATION USERS IN HIGH SCHOOL N 1 LUHAK NAN DUO PASAMAN BARAT**

This study aims to see the relationship between Subjective Well-being scale and the Narcissistic Tendency. This research was conducted at Sma N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat in class XI IPS. The free variable in the study was Subjective Well-being, while the bound variable in the study was Narcissistic Tendencies. The measuring tools used in the study were the Subjective Well-being scale and the Narcissistic Tendency scale. The sampling technique in this study is saturated sampling from the entire existing population. The sample in this study was 144 high school students N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. The test results showed the validity coefficient in Subjective Well-being moving from 0.303 to 0.660. While the reliability coefficient is 0.865. And the coefficient of validity on Narcissistic Tendencies moves from 0.318 to 0.660 while the reliability coefficient is 0.915. Based on the analysis of the data, a correlation of -0.307 was obtained with a significance level of 0.000 which means the hypothesis was accepted. This suggests that there is a significant relationship between Subjective Well-being and Narcissistic Tendencies in Adolescent Tiktok App Users in Sma N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat. With an effective contribution subjective well-being with narcissistic tendencies in adolescent tiktok application users in high school N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat by 9%.

Keywords: Subjective Well-being, Narcissistic Tendencies, Adolescence.